

Buletin

PURNANTAM

Media Komunikasi Keluarga Besar Pensiunan Aneka Tambang / Edisi : 69 / th. ke 17 / Okt. - Des. 2019



**DATA
ULANG**
Penerima MP

DEWAN
PENGAWAS
**DAPEN
ANTAM**

Kisah
**MASJID RAYA
KIJANG**

**SEHAT
BUGAR &
BAHAGIA**
DI USIA SENJA

Kehidupan
di Bumi
**Pasti
Berakhir**

KIJANG
di Tahun 1965
Tidak Menyerah
Kepada Takdir

Daftar Isi:

03

Dewan Pengawas
DAPEN ANTAM

05

Data Ulang
Penerima MP



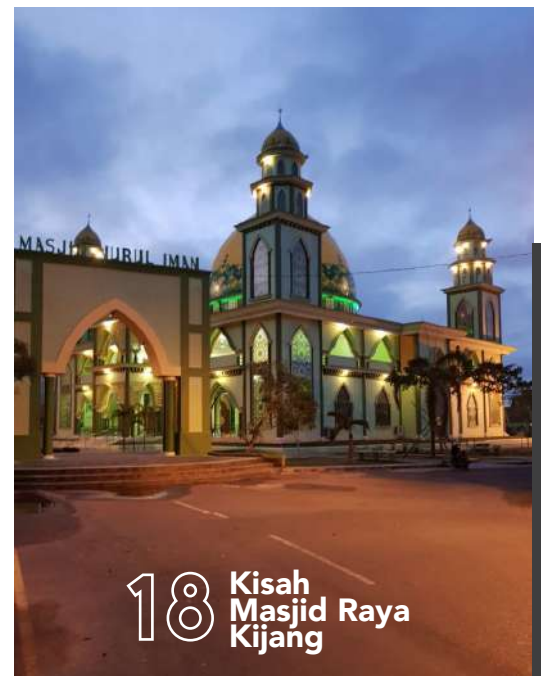
07 Kijang
di Tahun
1965



12 Kehidupan
di Bumi
Pasti Berakhir



14 Sehat, Bugar
& Bahagia
di Usia Senja



18 Kisah
Masjid Raya
Kijang



Redaksi:

Pemrakarsa:	Ir. Kosim Gandataruna
Penanggung Jawab:	Pengurus Dana Pensiun ANTAM
Pimpinan Redaksi:	Sumarno
Staf Redaksi:	Kartika Widuri
Kontributor:	Keluarga Besar Pensiunan PT ANTAM Tbk
Diterbitkan Oleh:	DAPEN ANTAM

Gedung Aneka Tambang
Jl. Letjen TB. Simatupang No. 1
Tanjung Barat, Jakarta 12530
Indonesia

Telp: 62-21-781-2635,
Faks: 62-21-789-1232

Pic:
Kartika Widuri
021-7812635 ex. 3928

www.dapenantam.com

Bismillah

Hidup Bahagia di Masa Pensiun

Alhamdulillah tidak terasa usia kita dari hari ke hari, dari bulan ke bulan, dari tahun ke tahun makin bertambah. Saat ini kita sedang berada di tahun 2020, meninggalkan tahun 2019 dan tahun-tahun sebelumnya.

Sudah hidup bahagiakah kita ?

Jawabannya mudah-mudah sulit atau sebaliknya sulit-sulit mudah. Jawabannya sangat subjektif karena hanya pribadi Anda yang paling tahu, atau paling tidak hanya masing-masing diri anda yang bisa merasakan.

Mari kita coba untuk melangkah kedepan, berpikir dan bertindak untuk selalu meraih anugerah rasa "bahagia" dari-Nya. Mari berbagi pengalaman hidup yang positif menuju suasana hati bahagia.

Pertama, temukan kebahagiaan di orang lain.

Membantu dan membuat orang lain tersenyum karena tindakan yang kita berikan kepada mereka tentu dapat membuat kita pun bahagia. Ini langkah pertama agar hidup dipenuhi dengan hal positif. Lakukan hal sederhana saja seperti menyapa dan tersenyum pada orang lain akan menularkan kebahagiaan pada orang tersebut dan diri sendiri.

Kedua, mulailah mengapresiasi diri sendiri dan dunia.

Kebahagiaan tidak hanya didapat dari orang lain tetapi juga diri sendiri. Dengan berpikir positif dan mengapresiasi diri serta dunia, maka dunia akan terasa lebih indah dan menyenangkan. Selain itu, pikiran positif akan menekan hal negatif dari dalam diri dan membuat seseorang akan lebih menghargai dan bersyukur dengan apa yang ada di lingkungan juga dirinya.



Sumarno

Salam Redaksi

Ketiga, berpikiran positif diawali oleh mindset atau pola pikir.

Jika *mindset* kita sudah berpikiran negatif dan memikirkan hal-hal menakutkan yang belum tentu terjadi, maka pikiran kita akan dipenuhi dengan kekhawatiran yang tidak perlu. Ubah *mindset* kita ke arah positif agar lebih jernih dalam membayangkan dan meraih masa depan yang indah.

Demikian tema tulisan ini sengaja disampaikan dalam **Buletin Purnantam (BP)** kita **Edisi 69**. Guna selalu membangkitkan semangat optimisme kita semua di usia makin senja. Insya Allah hidup bahagia baik di dunia maupun terlebih di akhirat kelak, aamiin.

Akhir kata, dalam **BP edisi ke 69** ini disampaikan salam hormat & sehat selalu dari Redaksi untuk Bapak Ir. Kosim Gandataruna (83) mantan Direktur Utama PT Aneka Tambang & mantan Direktur Utama Dana Pensiun Antam sebagai pemrakarsa kehadiran/penerbitan Buletin Purnantam (BP) yang bertujuan agar silaturahmi keluarga besar dalam wadah Himpunantam selalu terjaga.

Alhamdulillah para Pengurus Dapen Antam Bpk. Ir. Ajab Taufik, dkk sebagai penanggung jawab & Sdr. Rusnandi/Staf Redaksi, yang selama ini selalu mendukung. Terima kasih.

Wassalam,

Tim Redaksi
(Sumarno)



* Luki Setiawan Suardi (kiri)
* Johan N.B. Nababan (kanan)



DEWAN PENGAWAS DAPEN ANTAM

Nama	Keterangan
Luki Setiawan Suardi	Ketua Dewan Pengawas
Bambang Hendratho, MM	Anggota
Evi Susman, SE., MM	Anggota
Bimo Budi Satriyo SH., MM	Anggota
Lukman, ST	Anggota
Sudarmanto	Anggota

Surat Edaran

 YAKESPENANTAM

FORM PERMOHONAN

Kepada Yth,
Pengurus Yakespenantam
Di Tempat

Dengan ini disampaikan Permohonan untuk tidak mengikuti program BPJS Kesehatan Kolektif yang dilakukan melalui Yakespenantam, dengan Peserta Pensiunan atas nama :

No	Keterangan	NOFKITP	Nama
1	Kepala Keluarga/Pensiunan		
2	Suami/Istri		
3	Anak 1		
4	Anak 2		
5	Anak 3		

Demikian permohonan ini disampaikan dengan penuh kesadaran, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.
Atas perhatiannya Kami ucapkan terima kasih.

Jakarta,
Pemohon,

Nama Pensiunan
Npp : _____

YAYASAN KESEHATAN PENSUNAN ANEKA TAMBANG
Gedung Aneka Tambang Lt. Dasar, Jl. Jendral Sudirman No. 1, Tanjung Barat, Jakarta 12050, Indonesia
Telp. (021) 781 3625, Fax. (021) 782 9418, Email: sekretariat@yakespenantam.com

Kepesertaan BPJS Kesehatan yang didaftarkan secara kolektif oleh Yakespenantam pada tahun 2018 sekitar 4800 orang dengan fasilitas perawatan kelas I dengan iuran perorang Rp 80.000,- per bulan. Total iuran yang disetorkan oleh Yakespenantam ke BPJS Kesehatan sebesar 4,6 M. Dari iuran tersebut di tahun 2018 hanya terserap untuk pelayanan kesehatan pensiunan sekitar 2,4 M.

Dengan terbitnya **Peraturan Presiden RI No 75 tahun 2019** tentang perubahan aturan presiden no 82 tahun 2018 tentang jaminan kesehatan, iuran BPJS Kesehatan kelas I naik 100% dari Rp 80.000,- / bln menjadi Rp 160.000,- /bln, sehingga apabila kepesertaan BPJS Kesehatan secara kolektif didaftarkan di fasilitas perawatan kelas I, maka iuran yang harus dikeluarkan Yakespenantam ke BPJS sekitar 9,2 M, dengan mempertimbangkan hal tersebut maka untuk kepesertaan BPJS Kesehatan secara kolektif didaftarkan di fasilitas perawatan kelas II, walaupun demikian, iurannya masih lebih tinggi jika dibandingkan dengan iuran untuk perawatan kelas I diperaturan sebelumnya.

Bagi pensiunan yang tetap berkemauan ikut BPJS dengan kriteria perawatan kelas I, diberi opsi dengan mengikuti program BPJS secara mandiri utk perawatan kelas I, biaya yang dikeluarkan bisa direimburs ke Yakespenantam dengan mengurangi plafon tahunannya.

Untuk pelayanan BPJS bagi rawat jalan pada kenyataannya tidak ada perbedaan antara fasilitas perawatan kelas I dan kelas

II, perbedaan akan muncul saat dilakukan rawat inap.

Untuk memastikan pensiunan tetap mendapat perawatan BPJS seperti tahun sebelumnya di perawatan kelas satu, yakespenantam menerapkan konsep BPJS COB dengan Rumah sakit, dimana para pensiunan apabila harus menjalani rawat inap maka akan ditempatkan di kelas I, selisih biaya yang muncul akan menjadi beban yakespenantam. Apabila pasien menjalani rawat inap di rumah sakit yang tidak kerja sama dengan yakepenantam bisa minta ditempatkan di perawatan kelas I dan selisih biayanya bisa di reimburse ke Yakespenantam.

Selain itu guna meningkatkan tertib administrasi, sejak 1 April 2019 yakespenantam bekerjasama dengan TPA (*Third Party Administration*) dalam hal ini PT Admedika. Semua prosedur pelayanan kesehatan tetap mengacu pada **Keputusan Direksi PT ANTAM Tbk Nomor : 306a/78112/DAT/2013**, PT Admedika berperan sebagai pelaksana administrasi sekaligus pembayar.

Sistem pembayaran tagihan ada 2 macam

1. Cashless

Cashless, berlaku untuk rumah sakit yang sudah bekerja sama secara on line dengan Admedika.

Tagihan akan langsung ditagihkan oleh rumah sakit ke admedika, sesuai benefit dari pasien.

2. Reimbursement

Reimbursement, berlaku utk tagihan dari rumah sakit yang belum bekerja sama secara online dengan Admedika dan/atau tagihan perorangan dari para pensiunan. Reimbursement dari rumah sakit akan dikirimkan ke Yakespenantam dan akan di ambil oleh pihak Admedika setiap hari Senin dan Kamis, kemudian dilakukan verifikasi dan pembayaran oleh Admedika

Reimbursement perorangan diatur sebagai berikut :

- Tagihan sampai Rp 500.000,- langsung diverifikasi dan dibayarkan oleh Yakespenantam
- Tagihan diatas Rp 500.000,- akan di ambil alih ke Admedika setiap hari Senin dan Kamis untuk dilakukan verifikasi dan pembayaran oleh Admedika.

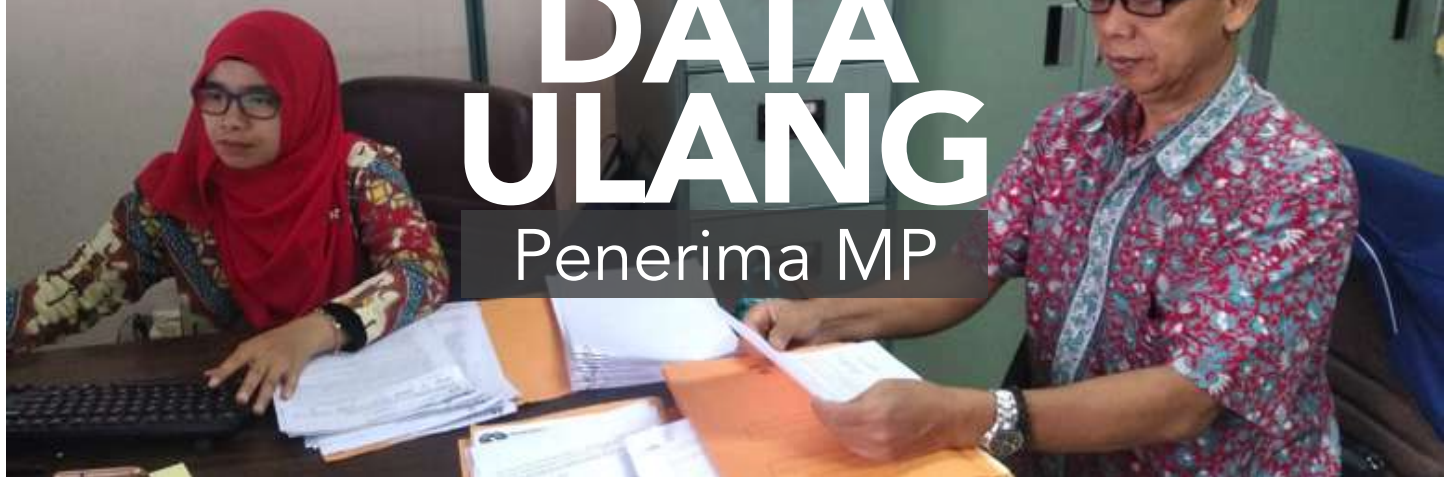
Pembayaran akan dilakukan oleh Admedika maksimal dalam waktu 10 hari kerja sejak tagihan diterima Admedika dan kelengkapan datanya sudah terpenuhi.

Kelengkapan data meliputi : data kepesertaan, kwitansi (masa berlaku kwitansi 3 bulan dari tanggal pembuatan kwitansi), dan diagnosi penyakitnya.

Sumber dari Bpk Bambang Trisilo Cahyo Kusumo, ST (Ketua Yakespenantam)

DATA ULANG

Penerima MP



Pendataan ulang Penerima MP merupakan amanat dari PDP Dana Pensiun ANTAM yang wajib dilaksanakan oleh seluruh Penerima MP. Sesuai Keputusan Direksi PT ANTAM (Persero) Tbk **No. 96.K/774/DAT/2013 Tanggal 1 Mei 2013** Tentang Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun ANTAM dan Peraturan Pengurus Dana Pensiun ANTAM **No. 06.K/512/DPAT/2016 Tanggal 27 Januari 2016** Tentang Pendataan Ulang Pensiunan. Pada pasal 21 dan pasal 24 yang dituangkan didalam PDP Dana Pensiun ANTAM tentang kepesertaan yaitu :

Pasal 21 Ayat (2)

"Kewajiban Peserta membayar iuran peserta, memberikan data kepesertaan yang diperlukan oleh Pengurus, dan mendaftarkan Istri/Suami dan Anak serta melaporkannya setiap terjadi perubahan susunan keluarga."

Pasal 24 Ayat (1)

"Pendaftaran Istri/Suami/Anak sebagai penerima Manfaat Pensiun harus dilakukan oleh Peserta pada saat dimulai menjadi Peserta atau dalam periode kepesertaan dengan menggunakan formulir yang disediakan oleh Dana Pensiun."

Formulir yang disediakan oleh Pengurus adalah :

"FORMULIR PENDATAAN ULANG DANA PENSIUN ANTAM"

Kegiatan Pendataan Ulang adalah suatu rangkaian kegiatan untuk meyakini bahwa Penerima Manfaat Pensiun (penerima pensiun Pegawai, penerima pensiun janda/duda dan atau penerima pensiun anak) masih berhak sesuai ketentuan yang berlaku. Pendataan Ulang bagi Penerima Manfaat Pensiun dilakukan secara periodik, bagi Penerima Manfaat Pensiun Peserta dilakukan setiap tahun pada setiap awal tahun berjalan dan Pendataan Ulang khusus Penerima Manfaat Pensiun Janda/Duda/Anak dari Peserta dilakukan setiap 6 (enam) bulan sekali, pada bulan Januari dan bulan Juli tahun berjalan.

Pelaksanaan Pendataan Ulang tersebut dimaksud agar Dana Pensiun ANTAM dalam melaksanakan tugas, khususnya Membayar

Manfaat Pensiun kepada Penerima Manfaat Pensiun PT ANTAM Tbk, menjadi Tepat Waktu, Tepat Jumlah dan Tepat Penerima yang Berhak.

TEPAT WAKTU

Artinya Pembayaran Manfaat Pensiun secara bulanan dilakukan pada tanggal 27. Apabila pada bulan tersebut tanggal 27 bertepatan dengan hari libur mingguan, hari libur nasional, cuti bersama dan lain-lain maka pelaksanaan pembayaran Manfaat Pensiun tetap dilakukan pada tanggal 27.

TEPAT JUMLAH

Artinya Pembayaran Manfaat Pensiun kepada Pensiunan setinggi-tingginya 75% (tujuh puluh lima per seratus) dari Penghasilan Dasar Pensiun (PhDP). Pembayaran Manfaat Pensiun kepada Janda/Duda/Anak dari Pensiunan yang meninggal dunia dan tidak ada Janda/Duda-nya, untuk bulan pertama sampai dengan bulan ke empat setelah Peserta meninggal dunia sebesar 100%. Untuk bulan kelima dan seterusnya sebesar 75% dari Manfaat Pensiun Peserta (sesuai PDP Pasal 30 dan Pasal 31).

TEPAT PENERIMA

Artinya Pembayaran Manfaat Pensiun yang dibayarkan kepada Pensiunan dan Pihak Yang Berhak seperti Janda/Duda/Anak atau Pihak Yang Ditunjuk telah terdaftar pada Dana Pensiun ANTAM sebelum Peserta diberhentikan. (sesuai PDP Pasal 1).

Pendataan Ulang dilakukan kepada Pensiunan dan Pihak Yang Berhak yaitu Janda/Duda/Anak atau Pihak Yang Ditunjuk dan terdaftar pada Dana Pensiun ANTAM sebelum Peserta Pensiun atau meninggal dunia.

A. Pendataan Ulang Pensiun Janda/Duda
Pendataan Ulang dilakukan kepada Janda/Duda dari Peserta dengan tujuan agar Penerima Manfaat Pensiun Janda/Duda mengalami perubahan :

1. Status, harus menghubungi/melapor ke Dana Pensiun ANTAM untuk melengkapi data yang ada di Dana Pensiun ANTAM. Apabila seorang Janda/Duda menikah kembali (Nikah

melalui KUA ataupun Nikah Siri) dan masih mempunyai anak dibawah usia 25 tahun agar secepatnya melapor ke Dana Pensiun ANTAM, sehingga pembayaran Manfaat Pensiun berpindah menjadi Penerima Manfaat Pensiun Anak.

2. Alamat, harus menghubungi/melapor ke Dana Pensiun ANTAM untuk meng-update data alamat lama sehingga disesuaikan ke alamat terbaru. Pada Formulir Pendataan Ulang akan diminta untuk mengisi Alamat tempat tinggal saat ini, dengan maksud agar Dana Pensiun ANTAM lebih jelas untuk mengirim informasi atau berkomunikasi.

B. Pendataan Ulang Pensiun Anak

Pendataan Ulang dilakukan kepada Anak dari Peserta dengan tujuan agar Penerima Manfaat Pensiun Anak mengalami perubahan :

1. Alamat, harus menghubungi/melapor ke Dana Pensiun ANTAM untuk meng-update data alamat lama sehingga disesuaikan ke alamat terbaru. Pada Formulir Pembaharuan Data akan diminta untuk mengisi Alamat saat ini, dengan maksud agar Dana Pensiun ANTAM lebih jelas untuk mengirim informasi atau berkomunikasi.
2. Status, harus menghubungi/melapor ke Dana Pensiun ANTAM untuk meng-update data yang ada di Dana Pensiun ANTAM.

Dalam upaya tercipta tertib administrasi dan tepat Penerima MP, diharapkan bagi seluruh pensiunan PT ANTAM Tbk untuk mengisi "Formulir Pendataan Ulang" ini dengan lengkap dan benar serta mengirimkan kembali ke Dana Pensiun ANTAM.

Formulir Pendataan Ulang dapat diperoleh melalui Kantor Dana Pensiun ANTAM, Himpunantam Cabang, Kantor Pasca Tambang/Perwakilan PT ANTAM Tbk dan dapat di download di website Dana Pensiun ANTAM (www.dapenantam.com)

KIJANG

di Tahun 1965



Ibnu Hendratmoko, Ir., MM.
Himpunantam CKP Jakarta

Saya ingin berbagi cerita mengenai masyarakat dan kota Kijang di tahun 1965 yang waktu itu merupakan pusat kegiatan penambangan bauksit. Tanggal 5 April 1965 saya untuk pertama kali menginjakkan kaki di Kijang. Saya berangkat ke Kijang menggunakan pesawat Dakota (GIA) dengan singgah di Pangkal Pinang selama satu jam.

Kebetulan satu pesawat dengan pak Rudi Purnomo yang baru saja menjemput ibu Purnomo dan sedang mengandung ananda Susi anak pertama. Di bandara Kijang kami dijemput oleh sdr. Nachrawi protokol PN Tambang Bauksit Indonesia (PN. TBI). Oleh sdr. Nachrawi saya diantar ke Kepala Biro Umum pak Sugito Sigit, selanjutnya saya dibawa menghadap Direktur Perusahaan pak Ir. Kusmadi Reksoprodjo.

Sesudah mendapat sedikit pengarahan dari pak Kusmadi saya diantar ke Kepala Biro Tambang pak Gumirza Partakusuma. Sejak dari sini saya menjadi bagian dari keluarga besar Biro Tambang. Saya berkenalan dengan sdr Edi Ruhendi Tata Usaha Biro Tambang, pak Amat S. yang dikenal dengan sebutan Amat Lobang Kepala Bagian Produksi, pak Zeirus Djamal Kepala Bagian Pencucian, pak Tamdjid Kepala Bagian Laboratorium, pak Rachmat Widjaja Kepala Bagian Ukur Gambar dan pak Derahim Kepala Bagian Eksplorasi.

Saya diajari menambang bauksit oleh pak Amat S. Jam 6 pagi kami berangkat ke kolong (front tambang) untuk menentukan letak penggalan.

Tahun 1965 umur saya 23 tahun, diluar kedinasan saya bergaul dengan teman sebaya yaitu para karyawan muda, anak karyawan yang sekolah di SMA serta siswa SMA Tanjung Pinang.

Pada awalnya saya tinggal di guest house Pesanggrahan. Saya bertemu dengan pak Wartadi di guest house Pesanggrahan. Kami berdua masih membujang. Pak Wartadi tiba di Kijang pada bulan Desember 1964 ditempatkan di Biro Umum. Selain pak Wartadi masih ada lagi dua orang staf bujangan yaitu pak Zeirus Djamal dan pak Kuncoro. Pak Djamal dan pak Kuncoro karena sudah lebih dahulu di Kijang, masih kebagian rumah dinas untuk ditempati sendiri.

Saya dan pak Wartadi tidak kebagian rumah dinas. Supaya adil maka kami berempat akan disatukan dalam satu rumah bujangan, masing masing menempati satu kamar. Saya dan pak Wartadi pindah ke rumah tersebut tetapi pak Djamal dan pak Kuncoro tidak bersedia bergabung dengan alasan sebentar lagi akan menikah.

Beberapa bulan kemudian pak Djamal menikah disusul oleh pak Wartadi. Karena sudah menikah maka pak Wartadi pindah ke rumah dinas, pak Djamal tetap tinggal di rumah dinas yang selama ini sudah ditempati, pak Kuncoro tetap tidak mau pindah ke rumah bujangan sampai beliau mutasi ke Jakarta. Tinggal saya sendiri menempati rumah yang relatif besar.

Rumah ini sebenarnya untuk dokter perusahaan, letaknya berdampingan dengan rumah sakit. Di awal tahun 1966 dokter Anhar Singawinata beserta keluarga masuk Kijang menempati rumah tersebut dan saya kembali lagi ke guest house Pesanggrahan.

Tahun 1965 umur saya 23 tahun, diluar kedinasan saya bergaul dengan teman sebaya yaitu para karyawan muda, anak karyawan yang sekolah di SMA serta siswa SMA Tanjung Pinang. Saya selalu memotivasi para remaja Kijang dan Tanjung Pinang agar terinspirasi belajar

sampai perguruan tinggi. Ilmu adalah asset untuk mendapatkan masa depan yang lebih baik. Di era itu banyak anak-anak karyawan yang melanjutkan sekolah SMA di P. Jawa tapi sebagian besar tidak tamat, putus sebelum memperoleh ijazah SMA. Mereka kembali ke Kijang dan cukup puas menjadi karyawan tambang bauksit.

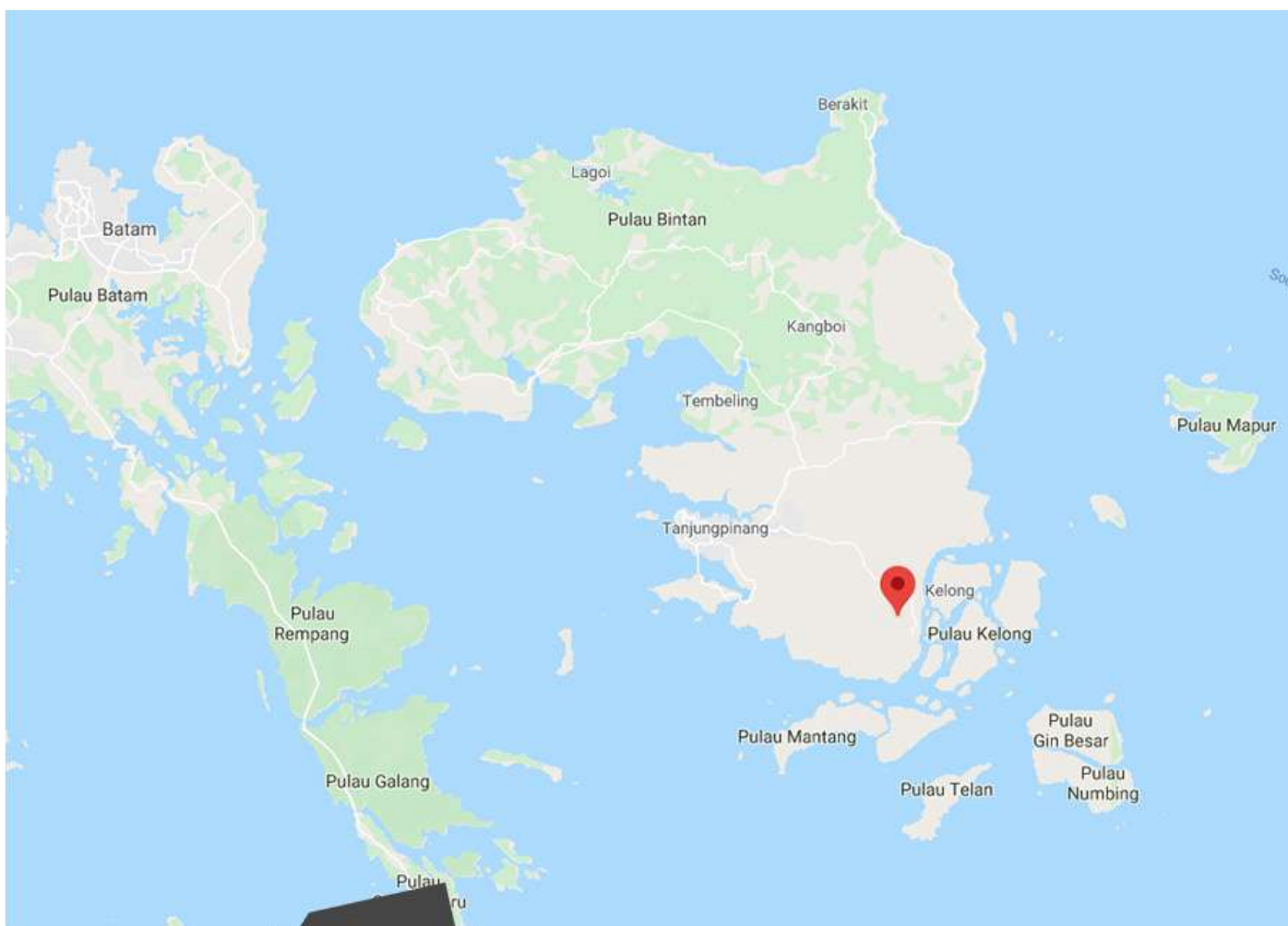
Teman bermain saya diantaranya adalah : Ilyas, seorang mekanik alat berat, Mawardi Fadeli murid SMA anak karyawan, Wahab murid STM Tanjung Pinang. Tahun 1965 pak KA Umar Tochfa mantan Direktur Keuangan, masih kuliah di Jakarta. Saya kenal pak Umar pada saat beliau pulang berlibur di Kijang. Saya mendapat tugas membantu pak Nyon Sui Lin (kemudian berganti nama menjadi

Suharto) membangun proyek tambang Sungai Djang. Di Sungai Djang saya mulai berkenalan dengan pekerjaan proyek : mengeruk alur Sungai Djang, membangun instalasi pencucian, dermaga, jalan, fasilitas pemuatan bauksit ke tongkang dan perumahan. Pak Sui Lin tidak bisa baca tulis tetapi prestasi kerjanya luar biasa. Pak Sui Lin punya asisten pribadi yang digaji dari uang pribadi untuk pekerjaan administrasi, membacakan dan membalas surat surat masuk.

Usia pak Sui Lin lebih kurang 50 tahun. Hobby pak Sui Lin berburu, terutama berburu babi. Beliau mempunyai koleksi senapan angin, chis dan double loop. Pernah saya diajak berburu babi. Areanya merupakan perkebunan karet. Kami

masing-masing naik ke atas pohon karet menunggu babi memakan biji karet yang kami sebar di bawah pohon yang kami naiki. Semalaman kami menunggu namun babi tidak muncul. Orang Kijang rata-rata senang berburu karena waktu itu di sekitar Kijang dan pulau-pulau masih banyak binatang buruan seperti babi hutan, kancil (napo), burung peregam dan kalong.

Pada malam hari banyak kalong bergelantungan di pohon-pohon di halaman Wisma Karya. Hubungan saya dengan para karyawan senior sangat akrab dan bersifat kekeluargaan. Suasana kekeluargaan ini terbawa sampai ke pekerjaan, nuansa kerja nyaman sehingga produksi dari tahun ke tahun terus meningkat.





Monumen ANTAM
Coutesy By: Google Streetview

Di bidang olah raga saya aktif di bola volly. Saya menjadi pemain inti sebagai pengumpaan di tim bola volly Perbaki (Perusahaan Bauksit Kijang). Tim bola volly putra prestasinya cukup lumayan, tetapi tim putrinya jarang menang. Pemain putra selain saya adalah Rachman Mangun, Sutrisno Didi, Zuhri, Wan Zahid, Nasrun, Nasir, Lik Kardi dan Haris. Nama-nama pemain putri yang saya ingat hanya Kartini dan Darmi yang kemudian menjadi ibu Zuhri. Tahun 1965 merupakan tahun konfrontasi dengan Malaysia yang saat itu masih menyatu dengan Singapura. Seluruh kepulauan Riau dipenuhi tentara KKO dan sukarelawan.

Untuk menghibur tentara yang bertugas di perbatasan, tiga bulan sekali perusahaan mengirim tim kesenian dan olah raga ke Duri Angkang, lokasi terdepan yang berhadapan langsung dengan Singapura. Saya selalu diikuti sebagai pemain bola volley.

Dari Kijang menggunakan kapal motor Muncung atau Kijang menuju muara sungai Duri Angkang dengan waktu tempuh lebih kurang 4 jam. Kemudian untuk masuk ke hulu sungai dijemput speedboat KKO, menyusuri sungai berhutan bakau yang sangat lebat, sering bertemu dengan ular yang menggantung di dahan di atas kepala kami. Selanjutnya masih diteruskan dengan perjalanan darat selama 15 menit dengan kendaraan tempur tank amfibi.

Selama dua malam kami menginap di tenda-tenda di hutan karet. Disini kami menghibur para KKO dengan pertunjukan tarian, band, pertandingan pingpong dan bola volly. Pernah pada waktu pulang dengan kapal motor Kijang kandas dari jam 8 malam sampai jam 6 pagi baru lepas

saat pasang. Bagi saya waktu itu enjoy saja karena di kapal banyak gadis penari yang cantik-cantik. Kadang-kadang warga KKO dari Duri Angkang melakukan kunjungan balasan ke Kijang, kami sambut dengan acara pentas kesenian serta pertandingan persahabatan.

Selama masa konfrontasi dengan Malaysia hutan karet di perkampung Wacopek menjadi basis tentara KKO. Tank-tank amfibi KKO sering masuk Kijang untuk di cuci di kolam air tawar Kijang.

Tanggal 1 Juli 1965 saya dipercaya mengelola Produksi karena pak Partakusuma menilai saya sudah mampu menggantikan pak Amat S. Pak Amat S ditugaskan untuk melakukan eksplorasi bauksit di Singkawang Kalimantan Barat.

Sepulangnya dari bertugas eksplorasi beliau jatuh sakit dan pada bulan November 1966 beliau meninggal dunia. Saya sangat merasakan kehilangan orang yang saya segani. Untuk menghormati dan mengenang jasa-jasa beliau di bidang penambangan bauksit maka nama almarhum pak Amat S. diabadikan menggantikan sebutan Kalangtua. Kalangtua adalah nama sungai dan beberapa bukit cadangan bauksit di Kijang. Menjelang akhir tahun tahun 1965 banyak sekali peristiwa yang berkesan bagi saya.

Pada suatu hari, seperti biasa saya rutine melaporkan secara lisan dan tulisan hasil produksi harian ke pak Partakusuma dan pak Kusmadi (Direktur). Setelah selesai melapor pak Kusmadi menyampaikan bahwa ada permintaan pak camat Hasibuan untuk membuat jalan antara pasar lama sampai menembus jalan produksi Kebon Nanas. Untuk membuat jalan beserta fasilitas umum diperlukan

penimbunan, pendorongan dan perataan. Saat itu jalan pasar hanya sampai rumah pak Amat S. Mobil harus putar balik karena buntu. Jalan baru tersebut nantinya akan dijadikan pertokoan yang sekarang terkenal dengan sebutan Pasar Ikan. Saya diperintah pak Kusmadi untuk membuat jalan baru dengan catatan hasil produksi harian tidak berkurang. Saya lapor ke pak Partakusuma sebagai atasan langsung.

Supaya produksi tidak turun maka saya siapkan front tambang yang dekat sehingga sebagian dump truk dan alat gali dapat dipakai untuk memenuhi permintaan pak camat. Demikian jalan baru selesai maka masyarakat Kijang membangun rumah dan toko di sepanjang jalan baru tersebut sehingga jalan berkembang menjadi pertokoan dan pasar.

Karena lokasi jalan baru berada di dalam emplasemen (konsesi PN. TBI) maka untuk menempati dan membangun ruko harus mendapat izin dari perusahaan, kebetulan waktu itu kewenangan izin ada pada bagian Produksi.

Saya ingat yang memperoleh rekomendasi izin kepemilikan waktu itu adalah pak camat Hasibuan, kapolsek pak Seri dan pak Datuk operator alat gali. Saya banyak berhutang budi kepada pak Yahya Satar, staf bagian produksi, putra daerah Kijang. Selain mengajari saya tata cara bekerja bang Yayok (panggilan akrabnya pak Yahya Satar) juga memperkenalkan saya dengan masyarakat Kijang non karyawan. Seluruh masyarakat Kijang - Tanjung Pinang kenal dengan bang Yayok.

Orang tua bang Yayok : pak Satar adalah tokoh Kijang yang sangat dihormati. Pernah pada pertandingan domino antar karyawan dalam memperingati Kemerdekaan RI saya



Gapura kota Kijang
Coutesy By: <http://budimayo.blogspot.com/>

berpasangan dengan bang Yayok menjadi juara pertama. Seluruh pasar Kijang gempar karena saya sebagai partner bang Yayok dianggap anak bawang. Ada kejadian serupa. Di Wisma Karya pak KA Idris berpasangan dengan saya main gapple melawan pak A Hong dan partner. Lawan kami terkenal jago gapple. Tradisi di Kijang ada istilah basahan, yang nonton bebas pesan minuman ke pak Aseng penjaga Wisma Karya, nantinya yang kalah yang harus membayar. Apabila permainan usai maka pemain dan penonton pergi ke rumah makan Pagi Sore di pasar untuk makan sate padang, disini yang kalah keluar uang lagi untuk membayar sate padang. Maka seandainya saya kalah, sebulan uang gaji saya akan ludes.

Sebelum main bang Idris berkata : lb, you main biasa saja, kalau nanti kalah saya yang bayar. Bang Idris adalah ayahya pak Idi Maulana, jabatan beliau Kepala Bagian Pengadaan. Hasilnya kami menang.

Peristiwa yang tidak terlupakan adalah terjadinya tragedi Nasional G30S PKI pada tanggal 30 September 1965, dampaknya sampai ke pekerjaan. Banyak karyawan PN TBI. yang terkena screening termasuk beberapa orang dari bagian Produksi. Yang terkena screening di bagian Produksi adalah: driver grader satu orang, operator dragline satu orang, operator power shovel satu orang dan juru ukur tambang satu orang. Alhamdulillah kejadian tersebut tidak sampai mengganggu operasi produksi bahkan melebihi target.

Tahun 1965 rencana produksi 600.000 ton bauksit tercuci, realisasi produksi mencapai 688.259 ton bauksit tercuci. Pada saat terjadi peristiwa G30S Kepala Biro Tambang pak Partakusuma dan Kepala Biro Teknik pak Lukman Kartanagara sedang dinas ke Jakarta. Beliau di Jakarta hampir tiga bulan (September, Oktober, November) karena tidak ada pesawat. Rencana kerja

penambangan tahun 1966 yang biasanya dibuat oleh Kepala Biro Tambang terpaksa dibuat oleh pak Kusmadi (Direktur) sendiri untuk segera dikirim ke Jakarta. Disitu saya berperan aktif ikut membantu membuat rencana kerja produksi tahun 1966.

Saya sempat belajar sampai mahir mengoperasikan grader dari pak Husin, bulldozer dari mandor Ng A Tjin, traktorset (bottom dump truck) dari pak Abah (Lim Tjai Phin), juga saya dan pak Zeirus Djamal belajar wheel loader dari sdr. Atet. Saya kurang lancar mengoperasikan power shovel karena waktu itu handelnya masih rumit, tetapi pak Anwar Sidik staf bagian Produksi dapat mengoperasikan power shovel dengan sempurna.

Untuk power sovel kami diajari oleh pak Raja Mat. Dalam keadaan terpaksa saya dan pak Anwar Sidik tidak sanggup menggantikan operator wheel loder dan power shovel selama satu - dua jam. Saya pernah membawa dump truck satu shift penuh, hasilnya para sopir jadi termotivasi untuk mendapatkan rit melebihi saya.

Di era 1965 semangat tinggi untuk berproduksi termotivasi oleh akan adanya pesta perayaan jutaan ton ekspor. Momen ini yang ditunggu-tunggu oleh seluruh masyarakat Kijang. Setiap ekspor bertambah 1 juta maka diadakan pesta besar dengan menyembelih kerbau, kepala kerbau diarak keliling Kijang, makan bersama di Garasi Traktorset serta mengundang artis terkenal dari Jakarta. Tahun 1966 saya sempat mengalami pesta 3 juta ton ekspor.

Ada tradisi yang berbeda dengan di Jawa dalam menyongsong Hari Raya Idulfitri. Ketupat lengkap dengan lauk pauknya disajikan pada malam takbiran, tidak pada hari lebaran. Pada malam takbiran di setiap rumah tersaji aneka makanan lezat-

lezat untuk disantap para tamu sampai ludes. Momen ini yang ditunggu-tunggu para bujangan, berkunjung dari rumah ke rumah menyantap makanan sepuasnya. Besoknya di hari lebaran sepulang solat Idulfitri kami berkunjung dari rumah ke rumah hanya untuk bersilaturahmi tanpa tersedia ketupat.

Sampai disini dulu, semoga memori ini terbaca oleh teman-teman Kijang dan merupakan kenangan indah terhadap kebersamaan kita masa lalu. Teriring salam buat pak Zeirus Djamal, pak Sudarno Gino, pak Rudy Purnomo, pak Musoli, sdr. Sudjiman, sdr. Mawardi Fadeli, sdr. Wahab, putra para karyawan yang di tahun 1965 masih kecil seperti sdr. Marboni Amat C, sdr. Cipto Bawuk, sdr. Idi Maulana (Opek) Idris, sdr. Darmadi Sacim, sdr. Fredy Barnabas, sdr. Sutiono, sdr. Fauzi Rangin, sdr. Hendra Kusnoto Sukirman, sdr. Harisman Rachman Mangun, sdr. Cipto Marijan yang telah membantu Antam dalam mengakuisisi tambang emas Cibaliung dan banyak lagi teman-teman Kijang lainnya yang maaf tidak tersebut disini. Sampai berjumpa di edisi berikutnya. (Jakarta, 7 Mei 2019)

Galery



Bpk Ir. Kosim Gandataruna bersama Ibu
Pada acara Reuni kelbes. Antam Pomalaa di TMII



Silaturahmi Himpunantam Bandung
(Acara arisan dirumah Pak Bachtiar Maggalatung)
Hadir pak Ir. Alwin Syah Lubis mantan Dirut ANTAM



Pak Kurniadi mantan Direktur Keuangan ANTAM
beramah tamah bersama Pak Sukiswo dkk
Himpunantam Yogyakarta



Di rumah duka Pak Purwono Widodo (ibu Purwono
Widodo meninggal tanggal 19 Desember 2019)
sekaligus reunian Antam Geologi & Pongkor



Pak KA Umar T. mantan Direktur Keuangan ANTAM
beramah- tamah bersama keluarga besar Arisan
Himpunantam Yogyakarta



Pak Dr. Anum, Pak Made, Pak Supolo,
Bu Ita Faruk dst.nya beramah tamah bersama
forum mantan senior ANTAM di Jakarta



Bpk Ir. Dedi Aditya Sumanagara beserta ibu



Bpk Ir. Alwin Syah Lubis (Ketua YKPAT) bersama sahabat

Kehidupan di Bumi Pasti Berakhir



A.M. Abhaka

Ada tiga peristiwa yang menyangkut diri kita. Pertama, kapan persisnya dikeluarkan oleh Allah dari rahim ibunda tersayang sepanjang masa. Kedua, saat kematian, bagaimana prosesnya dan ketiga, kapan dan bagaimana peristiwa dahsyat akan terjadi ... kiamat. Kita tidak akan ingat dan mustahil tahu karena semua itu bukan urusan kita. Itu urusan dan rahasia Yang Maha Kuasa, yang berhak mengatur.

Urusan kita jadinya apa? Urusan kita adalah, setelah akil balik beribada kepada Allah (QS Azzariat/51: ayat 56). Urusan kita adalah taat kepada Allah dan Rasul-Nya. Urusan kita berusaha menjadi muslim yang kaffah, berpegang teguh dan melaksanakan semampu mungkin isi AlQuran dan Sunnah (Hadis-hadis Sahih). Nabi Muhammad SAW berpesan agar umatnya berpedoman hidup pada kedua kitab dari sumber yang benar itu. Kita tidak akan sesat jalan selama-lamanya. Kita akan selamat dunia - akhirat.

Jangan takut dan minta mati. Takut mati alamiah saja, takutnya (khauf) takut disiksa

karena dosa-dosa sebelum bertobat... keburu mati. Astagfirullah. Kalau minta mati, sampai bunuh diri itu dilarang, karena sikap tersebut melepaskan diri dari rahmat Allah. Putus asa, haram, dosa besar!

Bermal sebelum mati dan Kiamat
Apakah menghadapi kematian atau kiamat, tenang-tenang saja? sambil ngomong, akh bagaimana nanti, tunggu saja toh pasti datang, sombongnya bukan main. Sikap itu bukan dari lelaki atau perempuan muslim sejati. Sikap banci lah!
Amal saleh yang banyak yang kita perlukan untuk menghadapi kedua peristiwa itu. Mengejar ampunan, pahala dan ridha Allah di dunia, di akhirat tidak bisa, lain lagi urusannya. Perbuatan baik dibalas sepuluh kali lipat. Perbuatan buruk dibalas setimpal saja dengan perbuatannya (QS An'am/6: ayat 160). Allah Maha Adil. Tidak ada yang dirugikan. Kualitas, salat, puasa, zakat, haji dan ibadah lainnya perlu ditingkatkan, diatas fondasi iman yang kokoh.

Sedekah adalah amal saleh muamalah sangat terpuji. Di negeri kita yang katanya kaya raya, masih ada kemiskinan. Konon

ada 20 juta rakyat yang miskin perlu dikasih makan. Ini urusan kita semua, urusan islam rahmatan lil alamin dan tentu saja urusan umara/pemerintahan yang berkuasa.

Di dalam kitab suci Alquran ada digambarkan orang kikir, selama hidupnya pelit. Pada saat ruhnya mau diambil dari badannya ia teriak memohon agar ditunda sebentar saja ingin kembali ke dunia untuk bersedekah. ia rakus, kumpulkan harta, kaya, mungkin saja korupsi, ia millioner. Ia salah fikir soal harta, mengira hartanya bisa dibawa ke liang kubur. Jawaban Allah tegas, untuk permohonan itu ditolak. Tidak bisa, sudah sampai waktunya ajal tiba (lengkapnya baca QS Almunafikun/63: ayat 9, 10, dan 11).

Allah taala a'lam.

Tidak Menyerah Kepada Takdir

Bismillah...,

Sungguh, salah seorang dari kalian dikumpulkan penciptaannya dalam perut ibunya selama 40 hari dalam bentuk setetes mani; lalu menjadi segumpal darah dalam rentang waktu seperti itu juga, lalu menjadi segumpal daging dalam rentang itu juga, kemudian diutus kepadanya malaikat, lalu ia meniupkan ruh ke dalamnya, dan ia diperintahkan untuk menulis 4 (empat) ketentuan: ditentukan rezekinya, ajalnya, dan amalnya, serta apakah ia akan celaka atau bahagia.

Demi Dzat Yang tidak ada sesembahan yang hak selain Dia! Sungguh, ada seseorang benar-benar melakukan amalan ahli surga, hingga jarak antara dirinya dengan surga tinggal satu hasta, namun ketentuan takdir Allâh telah mendahuluinya, sehingga iapun melakukan amalan ahli neraka, hingga ia pun masuk ke neraka. Dan

sungguh, ada seseorang benar-benar melakukan amalan ahli neraka, hingga jarak antara dia dengan neraka tinggal satu hasta, namun ketentuan takdir Allâh telah mendahuluinya; sehingga iapun melakukan amalan ahli surga, lalu iapun masuk ke surga. (H.R. Bukhari)

Berdasarkan hadits diatas timbul putus asa, untuk apa beribadah takdir sudah menetapkan sebagai penduduk surga atau neraka.

Rasul Shallallahu 'alaihi wa salam bersabda yang artinya;

"Tidak ada seorangpun dari kalian melainkan telah dituliskan tempat duduknya di neraka atau di surga."

Para Sahabat bertanya: "Ya Rasûlullâh, kalau begitu tidakkah kita meninggalkan amalan, dan kita pasrah saja pada suratan



Ust.Syahrial Syah

takdir?" Beliau pun menjawab yang artinya;

"Ber-amal-lah! Karena semua orang dimudahkan untuk melakukan apa yang menjadi tujuan ia diciptakan. (H.R. Bukhari)

Tujuan Allah menjadikan manusia adalah utk beribadah(beramal) kepadaNya, orang yg beribadah kepada Allah adalah orang yang taat dan patuh, surga itu disediakan utk orang2 yang taat dan patuh kepada Allah.

Orang yg tdk beribadah kepada Allah adalah orang kafir (engkar), neraka itu disediakan untuk orang2 yang kafir. Beramal salehlah kepada Allah karena amal itu dinilai diakhirnya.

Wallohualam...



Kusaeri Ilyas L,
Himpunantam Cabang Yogyakarta

SEHAT BUGAR & BAHAGIA DI USIA SENJA

Jika melihat berdirinya ANTAM pada tanggal 5 Juli 1968 sebagai Perusahaan Negara (PN), maka pada penghujung tahun 2019 sudah menggapai 5 (lima) dasawarsa lebih, tepatnya 51 tahun. Sehingga wajar bila saat ini banyak karyawannya yang sudah memasuki masa pensiun dengan usia diatas 70 tahun. Bahkan sudah ada yang berusia di atas 80 tahun, dan berusia 90 tahun lebih. Bapak Abdurrahman Sujudono tercatat sebagai pensiunan ANTAM yang tertua yang lahir pada tahun 1927, dengan usia telah mencapai 92 tahun pada tahun 2019. Hormat yang setinggi-tingginya kepada beliau yang telah dapat memelihara kesehatan dengan sangat baik.

Buletin Purnantam yang terbit 3 (tiga) bulan sekali di halaman 19 atau 20 rutin memuat pensiun Antam yang telah mendahului menghadap Illahi Robbi. Bahkan akhir-akhir ini di grup WhatsApp, WA-nya para pensiunan Antam, yaitu WA-SILA dan WA-ASA, kemudian menyusul WA-Paguyuban Alumni Antam Pomalaa, yang sangat super aktif karena memuat ratusan postingan setiap harinya. Postingan berita duka selalu ada setiap hari tentang wafatnya pensiunan ANTAM. Banyak yang wafat di bawah usia harapan hidup di Indonesia, meskipun ada yang wafat di atasnya. Badan Pusat Statistik (BPS) mengumumkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Indonesia

pada tahun 2018 telah mencapai 71,39 tahun. Yogyakarta boleh berbangga karena dapat menoreh angka harapan hidup tertinggi di Indonesia pada tahun 2018 mencapai IPM 74,82 tahun. Itulah sebabnya banyak pendatang dari luar daerah, termasuk pensiunan ANTAM, yang memilih menghabiskan masa tuanya di Yogya, dengan pertimbangan karena kultur budaya dan warganya ramah-ramah.

Kita yang masih bisa menikmati kehangatan mentari di pagi hari patut bersyukur kepada Allah SWT, meski terkadang dirongrong oleh penyakit tua. Berusahalah terus untuk meraih kesehatan, karena tidak ada kata terlambat untuk menjadi sehat, bugar dan bahagia di sisa hidup yang sudah senja ini.

Penyakit yang disebabkan oleh pikiran Penyakit itu terbanyak disebabkan oleh pikiran. Hasil penelitian Dr. Masaro Emoto, seorang dokter lulusan Universitas Internasional Yokohama, yang jadi dokter pengobatan alternatif, juga seorang peneliti dari Hado Institue di Tokyo, menyampaikan ada **13 pikiran negatif** yang menjadi sumber penyakit manusia, yang harus dihindari, yaitu :

1. Marah selama 5 menit menyebabkan sistem imun tubuh akan mengalami depresi selama 6 jam.

2. Dendam dan menyimpan kepahitan, akan mematikan imun tubuh. Dari sinilah awal segala penyakit, seperti stres, kolesterol, hipertensi, serangan jantung, rematik, arthritis, stroke.
3. Jika membiarkan dirinya stres, maka akan mengalami gangguan pencernaan.
4. Jika merasa khawatir, maka akan mudah terkena penyakit nyeri punggung.
5. Jika mudah tersinggung, maka akan cenderung terkena penyakit insomnia (sulit tidur).
6. Jika sering mengalami kebingungan, akan terkena gangguan tulang belakang bagian bawah.
7. Jika sering membiarkan diri merasa takut yang berlebihan, maka akan mudah terkena penyakit ginjal.
8. Jika suka ber-*negative thinking*, maka akan mudah terkena *dyspepsia* (penyakit sulit mencerna).
9. Jika mudah emosi dan cenderung pemarah, maka bisa rentan terhadap penyakit hepatitis.
10. Jika sering merasa apatis (tidak pernah peduli) terhadap lingkungan,

maka akan berpotensi mengalami penurunan kekebalan tubuh.

11. Jika sering menganggap sepele semua persoalan, maka bisa menyebabkan penyakit diabetes.
12. Jika sering merasa kesepian, maka bisa terkena penyakit demensia senilis (berkurangnya memori dan kontrol fungsi tubuh).
13. Jika sering bersedih dan merasa selalu rendah diri, maka bisa terkena penyakit leukemia.

Penelitian Dr. Masaro Emoto menginspirasi bawa sifat marah dan pikiran negatif lainnya akan membuat fisik kita lemah dan mengundang berbagai macam penyakit. Maka buanglah jauh-jauh kebiasaan itu, mulailah selalu menebar senyum, serta selalu berpikiran positif, agar jauh dari penyakit, guna meraih sehat, bugar, dan bahagia di usia senja.

Pola makan yang menyehatkan
Di WhatsApp para pensiun Antam banyak memberi panduan dari para ahli untuk mengatur pola makan yang baik dan menyehatkan. Di dalam tulisan ini penulis ambil salah satu rahasia kesehatan fisik dari Tun Mahatir Muhammad, seorang lansia yang lahir 10 Juli 1925, sehingga saat ini sudah berusia 94 tahun lebih, yang terpilih kembali untuk kedua kalinya sejak 2018 menjadi Perdana Menteri Malaysia, sehingga saat ini merupakan pemimpin tertua di dunia.

Rahasia Mahatir bisa tetap sehat di usia 94 tahun lebih terbilang sederhana. Kuncinya adalah tidak mengonsumsi makanan secara berlebihan, menghindari makan yang berlemak, mengurangi karbohidrat, dan tidak terlalu banyak mengonsumsi gula, tidak merokok, tidak minum alkohol, sehingga berat badannya hanya berkisar 62-64 kg, perutnya juga tidak melar. Mahatir menjelaskan sangat rasional jika banyak makan dengan obesitas (kegemukan). Menurutnya ukuran perut sebenarnya elastis terkandung kepada kadar asupan makanannya. Semakin banyak makan, fisik akan semakin gendut, perut akan semakin menjadi buncit, yang akan semakin banyak pula penyakit menghampirinya.

Makanan Otak

Hukum yang sama berlaku pula pada otak. Menurut Mahatir semakin banyak belajar semakin besar kapasitas otak, itu sangat bagus. Sedangkan penambahan kapasitas perut amat tidak bagus, baik secara kesehatan maupun penampilan. Sehingga untuk otak harus terus ditambah asupan makanannya dengan belajar. Yang dilakukannya terus aktif dengan rajin membaca buku, terutama buku fiksi. Sewaktu cutipun tetap membaca buku.

Jika tidak menggunakan otak, artinya tidak membaca, tidak menulis, maka otak akan mundur, tidak bisa berpikir jernih, dan akan kesulitan menyelesaikan masalah. Kemampuan kognitifnya akan mundur, dan akan menjadi pikun.

Namun berbeda untuk perut, harus dibatasi dengan mengurangi makanan. Ini sejalan dengan tuntunan Nabi Muhammad SAW, agar makan ketika lapar, dan berhenti sebelum kenyang.

Olah Raga

Mahatir mengatakan aktivitaslah yang membuat kesehatan mentalnya terjaga, tetap bugar karena rutin berolah raga. Dulu hobinya menunggang kuda. Setelah usianya bertambah yang dilakukannya berjalan kaki, mengayuh sepeda, dan mengendarai mobil.

Menurutnya ada dua jenis penuaan. Pertama, penuaan kronologis, yaitu penuaan karena bertambah usia. Kedua penuaan biologis, yaitu penuaan fisik, ada yang cepat, ada yang lebih lambat. Seperti dirinya termasuk yang lebih lambat. Sehingga tetap bisa beraktivitas normal, ingatannya masih kuat, juga pendengarannya, tidak pikun, serta fungsi kognitifnya (fungsi mengingat, menganalisis, memahami, menilai, menalar, membayangkan, dan berbahasa) masih baik. Sebagai Perdana Menteri tentu banyak pekerjaan dan masalah yang harus diselesaikan.

(Bersambung)



TEKNIK PENIRISAN (DRAINASE) TAMBANG TERBUKA

Sebenarnya tulisan ini kurang cocok untuk bacaan para pensiunan karena materinya terlalu teknis. Tetapi penulis berharap tulisan ini juga terbaca oleh para karyawan Antam aktif. Penulis yakin bahwa selama ini Antam sudah mengelola banjir di lokasi tambang sesuai kaidah yang benar, terbukti bahwa hingga kini Antam tidak pernah disibukkan dengan masalah banjir.

Aktivitas penambangan terbuka tidak sampai menyebabkan banjir pada musim hujan apabila penambangan dilakukan dengan mematuhi kaidah ilmu tambang yang benar. Luas lahan tambang yang merupakan daerah tangkapan hujan (catchment area) dibandingkan dengan luas keseluruhan daerah tangkapan hujan di lokasi banjir tergolong sangat kecil.

Pada bulan Juni 2019 di beberapa tempat di Indonesia dilanda bencana banjir. Banjir terparah terjadi di Sulawesi Tenggara, disebabkan oleh luapan sungai di Konawe dan Konawe Utara serta melanda empat kabupaten yaitu di Kabupaten Konawe, Konawe Utara, Konawe Selatan dan Kolaka Timur, mengakibatkan sekitar 10.000 warga terdampak (Kompas 17/6/2019). Debit sungai Lasolo mencapai 8.500 m³ per detik, padahal kapasitas normalnya 5.000 m³ per detik. Penyebab banjir adalah karena curah hujan yang tinggi, sistem drainase yang buruk, pendangkalan sungai dan perambahan hutan. Kabupaten Konawe dilalui Sungai Lahambutu, Rawa Aopa dan Kabupaten Konawe Utara dilalui Sungai Lasolo. Tanggal 24 Juni 2019 masih ada 5.847 KK dan 22.573 orang yang mengungsi. Sedangkan kerugian mencapai lebih dari Rp. 678,8 milyar. Air setinggi 1,5 meter merendam jalur Trans-Sulawesi di desa Hongoa, Kecamatan Pondidaha, Kabupaten Konawe (15/6/2019). Sejumlah wilayah terisolasi. Keterangan tersebut disampaikan oleh Ruksamin dari KLHK.

Namun Wahana Lingkungan Hidup (Walhi) menuding penyebab banjir Konawe adalah eksploitasi pertambangan dan perkebunan. Pertambangan dan perkebunan telah merusak hutan primer hingga 954 hektar dan hutan alam 2.540 hektar. Walhi secara tegas menyebut banjir akibat kerusakan alam karena pejabat Pemda mengobral izin pertambangan dan perkebunan. Ini senada dengan Guru Besar Fakultas Kehutanan dan Ilmu Kelautan Universitas Haluoleo Husna Faad Maonde : menyatakan maraknya alih fungsi lahan hutan menjadi pertambangan dan perkebunan kelapa sawit diduga kuat sebagai penyebab utama banjir

besar di Sulawesi Tenggara. Menteri PUPR Basuki Hadimulyono menyampaikan bahwa upaya penanggulangan banjir Konawe akan dilakukan dengan cara penanaman pohon di hulu sungai dan percepatan pembangunan bendungan Amemoro, bendungan Pesolika dan bendungan Lasolo. Area pertambangan dan perkebunan di Kabupaten Konawe dan Konawe Utara tidak sampai 5% dari area tangkapan air (= daerah tangkapan hujan = DTH).

Terlihat bahwa ada dua sudut pandang penyebab banjir yang berbeda, yang mungkin saja kedua-duanya benar. Disini penulis akan mencoba menulis tentang upaya menegah banjir secara akademis. Selepas pensiun dari Antam penulis pernah menjadi konsultan di beberapa perusahaan tambang nikel di Pulau Kabaena, Konawe, Morowali, Siuna dan Sepo Halmahera Tengah selama lebih kurang enam tahun sehingga sedikit banyak penulis mengerti tentang penyebab banjir di tambang terbuka khususnya tambang bijih nikel. Dalam membuat desain tambang selalu ada desain penirisan tambang yang tujuannya agar tambang tetap bisa beroperasi pada musim hujan, tidak banjir dan meminimises lumpur masuk ke sungai/laut (TSS maksimum 200 mg/L). Berdasarkan curah hujan maksimum maka dibuat desain meliputi : letak saluran air, check dam, sumuran (sump), kolam pengendap (settling pond) dan pompa lumpur (slurry pump). Disamping sistem penirisan tambang perusahaan tambang diwajibkan mematuhi peraturan menteri ESDM no18 tahun 2008 tentang Reklamasi dan Penutupan Tambang. Perusahaan tambang wajib melakukan reklamasi lahan bekas tambang.

Teknik Penirisan

Dalam teknik penirisan ada dua aspek yang perlu diperhatikan yaitu pertama aspek hidrologi meliputi hujan, evaporasi (penguapan), infiltrasi (peresapan air ke dalam tanah) dan limpasan (run off) yang dituangkan dalam rumus neraca air : $P = E + R + \Delta S$ dimana P = presipitasi atau air hujan yang jatuh ke bumi, E = evaporasi, R = run off dan ΔS = air yang masuk ke dalam tanah. Aspek ke dua adalah hidrogeologi yang berkaitan dengan air tanah. Dua aspek tersebut dipakai untuk menurunkan rumus-rumus dalam mendesain teknik penirisan. Perlakuan dalam mendesain sistem penirisan :

1. Mengumpulkan data curah hujan dari daerah setempat minimal data curah hujan lima tahun terakhir. Selanjutnya curah hujan dianalisis menggunakan metoda Gumbel. Diperoleh harga curah hujan harian rencana untuk periode ulang tertentu (T), sebut saja R_{24} , satuannya mm/hari. R_{24} dipakai untuk menghitung Intensitas curah hujan rencana. Intensitas curah hujan rencana dihitung menggunakan rumus Mononobe : $I = R_{24}/24(t/24)^{2/3}$ dengan satuan mm/jam ; t adalah jam turun hujan dalam sehari.
2. Menentukan luas daerah tangkapan hujan (A^*) atau catchment area : dari peta topografi dapat diperkirakan arah aliran air hujan dari puncak gunung mengalir ke tempat yang lebih rendah. Selanjutnya dipetakan daerah (area) yang akan dilalui aliran air hujan khususnya di area yang akan ditambang serta area terdampak di sekitar tambang. Area ini disebut watershed. Luas watershed diasumsikan sama dengan luas daerah tangkapan hujan A^* . Berdasarkan skala peta akan dapat diketahui luas A^* .
3. Memetakan rencana tata letak : saluran air, check dam, sumuran, kolam pengendap dan jalur pipa pompa slurry. Disini perlu diperhatikan beda tinggi antar lokasi dan arah aliran limpasan air hujan. Air hujan mengalir melalui saluran dari tempat tinggi ke rendah. Jika letak sumuran lebih rendah dari kolam pengendap maka perlu pompa slurry. Jika jarak saluran relative panjang maka antara hulu dan ujung saluran dibangun check dam (kolam pengendap ukuran mini), tujuannya untuk memperlambat kecepatan aliran dan memberi kesempatan partikel mengendap.
4. Dimensi penampang saluran terbuka atau parit :
Umumnya penampang saluran berbentuk trapezium-terbalik dengan kemiringan dinding 600 . Jika tinggi penampang saluran = h maka secara matematis diperoleh panjang penampang dasar saluran $B = 1,155 h$ dan panjang penampang atas saluran $t = 2 B = 2,31 h$. Panjang penampang dinding saluran disamakan dengan panjang B . Disini dipakai persamaan : Q rumus Manning = Q rumus Rasional ; dimana Q adalah debit aliran air hujan dalam saluran, m³/detik.

Rumus Manning:

$Q = (1/n) \cdot R^{2/3} \cdot S^{1/2} \cdot A$ (m³/detik).

Rumus Rasional:

$Q = 0,278 \cdot C \cdot I \cdot A^*$ (m³/detik).

n = koefisien kekasaran dinding saluran, tetapan/tabel Manning.

R = jari jari hidrolik = luas penampang basah dibagi keliling penampang basah saluran, dalam satuan meter ; R = 0,5 h.

S = kemiringan saluran, dalam %, biasanya 7%.

A = luas penampang basah saluran, dalam m² ; A = 1,73 h².

C = koefisien limpasan = run off dibagi presipitasi

I = Intensitas curah hujan rencana, dalam mm/jam ; hasil perhitungan butir 1.

A* = luas daerah tangkapan hujan (catchment area), dalam km².

Dari kedua persamaan Q Manning = Q Rasional akan dapat dihitung h sehingga akan diperoleh ukuran penampang saluran air hujan : h, B dan t.

5. Sumuran (sump) : berfungsi sebagai penampung air sebelum dipompa ke kolam pengendap (settling pond). Air yang masuk ke sumuran berasal dari saluran terbuka, air limpasan (run off) dan curah hujan yang langsung jatuh ke sumuran. Jumlah air yang dikeluarkan dari sumuran sama dengan air yang masuk ke sumuran, diasumsikan sebagai kapasitas pompa slurry (slurry pump) yang diperlukan. Atas dasar jumlah air yang masuk maka didesain dimensi volume sumuran sesuai dengan kapasitas dan jam jalan pompa yang dikehendaki.

6. Jumlah tanah yang tererosi dengan satuan ton/ha/tahun dapat dihitung dengan mengadopsi rumus USLE (Universal Soil Loss Equation):
 $U = R \cdot K \cdot L \cdot S \cdot C \cdot P$

U = jumlah tanah tererosi, ton/ha/tahun
R = faktor erosivitas curah hujan = 0,41 x CH^{1,09} ;

CH = curah hujan rata2 mm/per tahun,

K = faktor erodibilitas tanah, (jenis, sifat fisik dan butir tanah), dari tabel.

L = faktor panjang lereng = (x/22)m ; x = panjang lereng (meter), m dari table.

S = faktor kemiringan lereng = (0,43 + 0,30 s + 0,043 s²)/6,613 ; s = kemiringan lereng (%).

C = faktor vegetasi penutup tanah, dari tabel

P = faktor tindakan konservasi tanah, (teras, hamparan cover crops, dll), dari tabel.

7. Kolam Pengendap (Settling Pond) untuk menampung air lumpur dari sumuran. Bentuk kolam pengendap dibuat berkelok kelok (zig zag) untuk mengurangi kecepatan air lumpur sehingga partikel padatan cepat mengendap. Geometrinya disesuaikan dengan ukuran back hoe/alat gali yang dipakai untuk melakukan perawatan kolam pengendap. Dari peta daerah tangkapan hujan (DTH = catchment area) dapat direncanakan penggabungan beberapa DTH, seluruh debit air lumpur masuk ke kolam pengendap dalam satuan meter³ per jam. Kecepatan pengendap dihitung dengan Hukum Stokes :

Kecepatan pengendapan = $g \cdot D^2 \cdot (pp - pa) / (18 \cdot \mu)$ meter/detik ; (dikonversi ke meter/jam)

dimana :

g = gaya gravitasi = 9,8 m/detik².

D = ukuran partikel padatan , x10⁻⁶ meter

pp = density partikel padatan, kg/m³ .

pa = density air hujan, 1.000 kg/m³ .

μ = viskositas air tambang, biasanya

ditetapkan 1,131 x 10⁻⁶ kg/(m.detik).

Luas Kolam Pengendap (meter²) diperoleh dari hasil pembagian (Total Volume air lumpur yang masuk ke kolam, m³/jam) : (Kecepatan Pengendapan, m/jam).

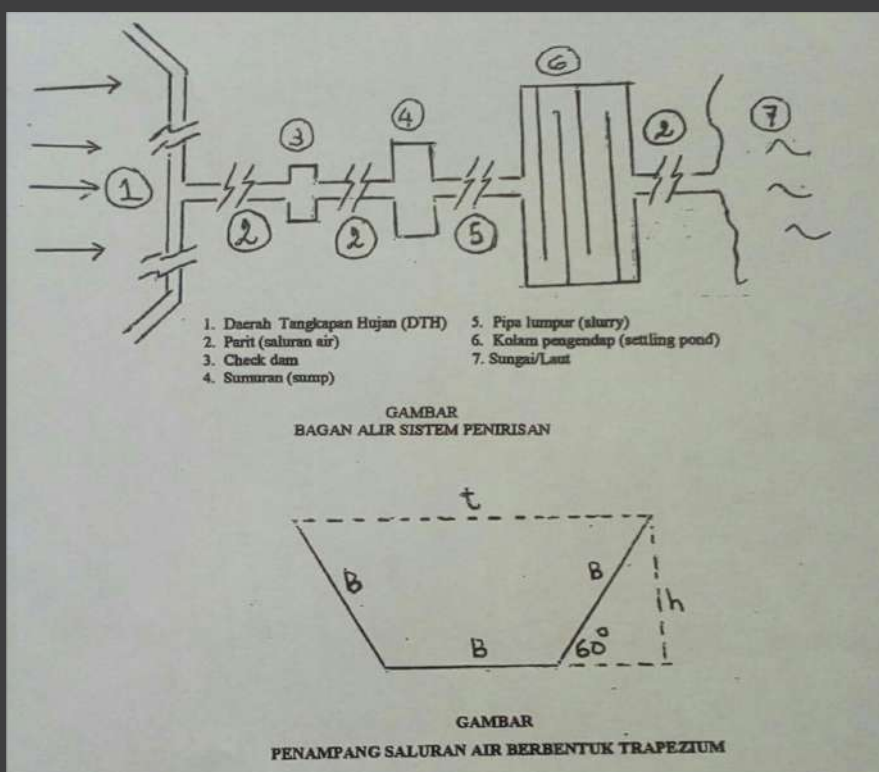
Dengan desain kedalaman kolam tertentu maka diperoleh berapa meter³ volume kolam pengendap, yaitu dari hasil perkalian luas kolam pengendap x kedalaman.

Umur kolam pengendap dapat dihitung dari hasil pembagian volum kolam pengendap (meter³) dengan volume total partikel padat yang diendapkan (meter³/jam). Umur kolam pengendap diperlukan untuk merencanakan periode pengerukan lumpur. Jam umur kolam dibagi dengan jam turun hujan dalam sehari akan didapat umur kolam dalam satuan hari.

8. Tahap terakhir : air keluar dari kolam pengendap berupa air limpasan (over flow) yang sudah tidak mengandung partikel padatan lagi sehingga dapat dibuang ke perairan umum, sungai atau laut.

Demikian uraian singkat mengenai perhitungan pembuatan ukuran dimensi saluran air hujan agar tidak banjir dan tidak mencemari lingkungan. Memang tidak bisa dipungkiri bahwa sehabis hujan air laut menjadi berwarna kuning kecoklatan. Ini disebabkan oleh larutan koloidal yang lolos saring, tidak bisa mengendap, mengapung di air tetapi tidak mengakibatkan pendangkalan sungai atau laut. Air buangan yang masuk ke sungai atau laut harus memenuhi baku mutu air limbah bagi usaha dan atau kegiatan pertambangan bijih nikel (Permen Neg Lingkungan Hidup nomor 9 tahun 2006).

Bahan : Materi kuliah Sistem Penirisan Tambang di Jurusan Teknik Pertambangan Universitas Trisakti. (Jakarta, 29 November 2019).





Kisah MASJID RAYA KIJANG

By: Tim Redaksi

Masjid Raya dilihat dari mess A7



Masjid Raya Kijang dimasa ANTAM belum memasuki Pascatambang

Bismillah...,

Nama masjid yang saat ini dinamakan Masjid Nurul Iman adalah Masjid Raya Kijang. Masjid tersebut dibangun sejak jaman Perbaki (Perusahaan Tambang Bauksit Kijang) ex nasionalisasi perusahaan Belanda. Masjid Raya dibangun untuk melayani jamaah umat Islam Kijang dan sekitarnya terkhusus bagi karyawan muslim ANTAM Kijang. Oleh karena itu lokasi yg dipilih pun berdekatan dengan kawasan kerja perkantoran, pelabuhan ekspor, bengkel-bengkel peralatan produksi Antam Kijang.

Lokasi Masjid Raya berada dipusat kota tambang Kijang. Masjid ini juga merupakan salah satu aset milik ANTAM. Seiring dengan berjalannya bisnis tambang bauksit Antam Kijang, akhirnya ditutup karena stok cadangan bijih Bauksit habis.

Bersamaan dengan pemekaran pemerintah Kabupaten Kepulauan Riau menjadi Provinsi Kepri maka berimbas positif berubah status Kecamatan Bintang Timur menjadi kabupaten Bintang dengan ibu kota di Kijang.

Singkat kata sebagian besar aset ANTAM Kijang termasuk a.l Masjid Raya Kijang diserahkan kepemilikan & pengelolannya ke Pemda setempat y.i Kabupaten Bintang sebagai otonomi daerah. Alhamdulillah Masjid Raya makin cantik dan megah serta makin makmur & bertambah banyak jamaahnya. Untuk melengkapi kisah keberadaan masjid tsb para pembaca bisa menikmati foto-foto dokumentasi dihalaman ini.

Terima kasih,
Wassalam.



* Doc foto by: Dr. H. Guntur Tjora



Masjid Kijang, hasil patungan pascatambang ANTAM dengan Pemda



Penampilan masjid kijang di malam hari

Pegawai yang memasuki masa Pensiun

Periode Oktober s/d Desember 2019

No	NPP	Nama	Jenis Kelamin	Kantor/Unit Bisnis	Tgl Pensiun
1	14 8763 4788	Sunardi	Lk	Kantor Pusat	1 Oktober 2019
2	20 8763 4526	Himpun Prayudo	Lk	Kantor Pusat	1 Oktober 2019
3	20 8463 5377	Akhdi Ibrahim HS.	Lk	Kantor Pusat	1 Oktober 2019
4	10 9166 5698	Hikmat Gunantara	Lk	Kantor Pusat	1 Oktober 2019
5	30 9563 6492	Marthen Malin	Lk	UBPN Sultra	1 Oktober 2019
6	16 9473 5854	Roniyadi	Lk	UBPE Pongkor	1 Oktober 2019
7	16 9473 6312	Aris Widodo	Lk	UBPE Pongkor	1 Oktober 2019
8	10 8863 4673	Suparno	Lk	UBPP Logam Mulia	1 November 2019
9	16 9263 6099	Asep Mastudiana	Lk	Kantor Pusat	1 November 2019
10	30 9568 6503	Sepiyono	Lk	UBPN Sultra	1 November 2019
11	10 9163 5774	Rinaldi	Lk	UBPN Sultra	1 November 2019
12	30 8364 4361	Latifah	Pr	Kantor Pusat	1 November 2019
13	16 9373 6275	Ayi Mahmudin	Lk	UBPE Pongkor	1 November 2019
14	16 6103 6103	Saepuloh	Lk	Kantor Pusat	1 Desember 2019
15	10 9563 6338	Yantie Isnahwati	Pr	Kantor Pusat	1 Desember 2019
16	30 9563 6379	Mustafa Kare	Lk	UBPN Sultra	1 Desember 2019
17	30 9263 5872	Muhammad Arif	Lk	UBPN Sultra	1 Desember 2019

Pegawai yang telah mendahului kita

Semoga amal bakti selama hidup diterima oleh Tuhan Yang Maha Esa & keluarga yang ditinggalkan tetap sabar dan tabah

No	Nama	Kantor/Unit Bisnis	Tgl. Meninggal	Tgl. Lahir
1	Karsuni Masri	UPB Kijang	05 Oktober 2019	07 Maret 1941
2	Agung Ali Kamrit	Kantor Pusat	09 Oktober 2019	24 Juni 1968
3	Rakhman Suruji	UBPN Sultra	12 Oktober 2019	21 November 1958
4	Drs. Leonard Robert Sabandar, SH	Kantor Pusat	15 Oktober 2019	09 Desember 1940
5	Yunus Tappe Palamba	UBPN Sultra	18 Oktober 2019	30 Mei 1949
6	Petrus Rimpun	UBPN Sultra	20 Oktober 2019	30 November 1963
7	Berthy Darondo Malik	UBPN Sultra	21 Oktober 2019	05 November 1954
8	Radi	UPPB Cilacap	22 Oktober 2019	06 Juni 1951
9	M. Saud Labanu, S.Sos	UBPE Pongkor	24 Oktober 2019	05 Juni 1947
10	Sujiman	UBPE Pongkor	28 Oktober 2019	08 Juli 1944
11	Sahrudin	UPE Cikotok	02 November 2019	21 Januari 1956
12	Ujang Sunanjaya	UBPE Pongkor	17 November 2019	11 Januari 1958
13	Sugito	UP Pasir Besi	20 November 2019	17 November 1953
14	M. Juni	UBPE Pongkor	22 November 2019	05 Juni 1960
15	Samali	UPB Kijang	24 November 2019	10 Februari 1946
16	Sabda (Ada Sabda)	Kantor Pusat	30 November 2019	25 Mei 1941

*Data sesuai kelengkapan yang diterima Bidang Adm & Kepesertaan
Periode 1 Oktober - 31 Desember 2019



Gedung Aneka Tambang
Jl. Letjen TB. Simatupang No. 1
Tanjung Barat, Jakarta 12530
Indonesia

www.dapenantam.com